

KONTRIBUSI PEMIMPIN DALAM MENGEMBANGKAN KEPERIBADIAN DAN KEROHANIAN ANAK TK HATI ELOK NGRAWAN

Rode Sri Rahayu

Sekolah Tinggi Teologi Anugrah Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk kontribusi pemimpin dalam mengembangkan kepribadian dan kerohanian Anak TK Hati Elok Ngrawan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode Populasi dan Sample. populasi yang ada, penulis menentukan sample yang akan diselidiki dalam Thesis ini sebanyak 30 orang dengan cara random sampling yaitu pengambilan sample secara acak tanpa pandang bulu. Metode yang digunakan yaitu metode interview, metode angket, dan metode observasi. Populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang menjadi obyek penelitian. Adapun yang menjadi jumlah populasi dari obyek penelitian ini adalah berjumlah 40 Orang sedangkan sample mengambil 30 orang dari jumlah keseluruhan populasi yang ada di lingkup TK Hati Elok Ngrawan. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan yang dikenal dalam Bahasa Indonesia pada dewasa ini merupakan terjemahan dari kata "*Leadership*" dari bahasa Inggris. Kata *leadership* berasal dari kata *to lead*, yang berarti membimbing, mengarahkan dalam tindakan. Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak Dan dalam hal ini banyak teori-teori yang di munculkan sebagai jawaban untuk mendefinisikan kata kepemimpinan itu sendiri. Kepemimpinan pada hakekatnya adalah keseluruhan tindakan, sikap dan tingkah laku seseorang (pemimpin) dalam mempengaruhi , menggerakkan dan mengarahkan orang-orang lain untuk melaksanakan tugas serta kewajibanya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Kata Kunci: *Pendidikan, Kepemimpinan, TK Hati Elok Ngrawan*

PENDAHULUAN

Pemimpin merupakan salah satu faktor penentu dalam sukses atau gagalnya suatu organisasi, baik dalam dunia pendidikan, sosial, politik, pemerintahan maupun religi. Para pemimpin dapat membuat kelompok menjadi kuat, namun demikian ia dapat pula menjadikan kelompok menjadi puing-puing kehancuran.

Kontribusi pemimpin dalam mengembangkan kepribadian dan kerohanian.

Kontribusi Pemimpin

Kamus besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta memberikan penjelasan mengenai kata " Kontribusi", yaitu "1. Iuran, 2. Sumbangan"

Dalam mengembangkan kepribadian dan kerohanian W.J.S. Poerwadarminta.

Dalam buku Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengembangkan member arti "menjadi berkembang (Maju, sempurna), membuka menjadikan besar". Sedangkan untuk kata kepribadian adalah "keadaan manusia sebagai perseorangan, keseluruhan Sifat-sifat yang merupakan watak orang". Dan untuk kerohanian, diambil dari kata roh yang berarti "Sesuatu yang hidup, yang tidak berbadan jasmani, yang berakal budi dan berperasaan".

Anak TK Hati Elok

Taman Kanak-Kanak Hati Elok Ngrawan

Sekolah Taman Kanak – Kanak Hati Elok adalah Lembaga Pendidikan PAUD yang berada dalam naungan Yayasan Pelayanan Cinta Kasih. Di tempat ini calon-calon pemimpin Bangsa di didik, diajar, dibimbing serta diarahkan agar dapat melaksanakan tanggung jawab yang di terima masing-masing.

Ngrawan

Ngrawan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Propinsi Jawa tengah , dimana Sekolah Taman Kanak – Kanak Hati Elok berada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Populasi dan Sample. populasi yang ada, penulis menentukan sample yang akan diselidiki dalam Thesis ini sebanyak 30 orang dengan cara random sampling yaitu pengambilan sample secara acak tanpa pandang bulu. Metode yang digunakan yaitu metode interview, metode angket, dan metode observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya TK Hati Elok Ngrawan

Taman Kanak – kanak Hati Elok Ngrawan berdiri tahun 2007. Bermula dari keprihatinan kepada kesadaran masyarakat akan pendidikan yang masih kurang saat itu. Banyak anak – anak usia 3 sampai 6 tahun yang tidak mendapatkan pendidikan sehingga mereka tidak mampu mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dengan baik. Sehingga mereka mengalami tinggal kelas ketika kelas 3 dan 4 akibat dari mereka tidak bisa membaca dan berhitung.

Pedoman Dasar Pendidikan

Falsafah

Melayani dengan kasih ialah memberi kesempatan kepada semua anak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan dengan baik. Tanpa membedakan suku, agama dan tingkat ekonominya.

Tujuan Pendidikan

- a. Mencerdaskan anak bangsa
- b. Menyediakan kesempatan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak.
- c. Memberikan stimulasi, membimbing, mengasuh anak sehingga terbentuk anak yang berkepribadian dan mandiri.

- d. Mendidik dan mengembangkan daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual.

Persyaratan Masuk

1. Persyaratan Umum
2. Persyaratan Khusus

Peraturan dan Tata Tertib di TK Hati Elok

1. Peraturan dan Tata Tertib di ruang kelas
2. Peraturan dan Tata Tertib di Area Bermain dan Luar Kelas
3. Peraturan dan Tata Tertib Administrasi

Adapun struktur organisasi di TK Hati Elok Ngrawan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian struktur adalah "susunan atau tata cara". Setiap organisasi yang terdiri, diperlukan suatu struktur yang baik. Struktur yang di maksud dalam hal ini adalah tata cara yang ada didalam sekolah.

Hal-hal kepemimpinan dan Arti Kepemimpinan

Kepemimpinan yang dikenal dalam Bahasa Indonesia pada dewasa ini merupakan terjemahan dari kata "*Leadership*" dari bahasa Inggris. Kata *leadership* berasal dari kata *to lead*, yang berarti membimbing, mengarahkan dalam tindakan. Dan dalam hal ini banyak teori-teori yang di munculkan sebagai jawaban untuk mendefinisikan kata kepemimpinan itu sendiri.

Dalam mendefinisikan kata kepemimpinan ada perbedaan-perbedaan yang tidak begitu menyolok tetapi cukup memberikan ragam definisi kepemimpinan. Adanya Perbedaan-perbedaan tersebut di sebabkan oleh perbedaan pengalaman sehingga berbeda pula dalam mendefinisikannya.

Pengertian Kepimpinan secara umum

J. Oswol Sanders dalam bukunya "Kepemimpinan Rohani" memberikan beberapa tokoh yang lain yang berbeda bidang kerjanya dengan dia sehingga beberapa definisi kepemimpinan.

Dari beberapa tokoh yang di munculkan J. Oswald sanders tersebut maka terlihat ada perbedaan-perbedaan definisi untuk kepemimpinan walaupun tidak begitu menyolok tetapi cukup menjelaskan bahwa mereka memiliki beberapa perbedaan pengalaman.

Drs. A.W. Widjaya memberikan dalam bukunya pada kepemimpinan dan kepemimpinan Pancasila, tentang definisi kepemimpinan sebagai berikut:

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi yang dapat terlepas dari posisi orang dalam stuktur organisasi dengan baik maka pemimpin perlu mengenalkan dengan baik apa sebenarnya organisasi itu.

Dari pendapat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan akan timbul dimanapun, asalkan ada unsur-unsur:

- a. Adanya orang yang mempengaruhi.

- b. Adanya orang yang di pengaruhi.
- c. Orang yang mempengaruhi akan menyarankan pada tercapainya suatu tujuan.

Pola Kepemimpinan

Pola-pola kepemimpinan dari organisasi yang satu dengan organisasi yang lain adalah berbeda. Perbedaan tersebut tergantung atas beberapa faktor seperti: Tujuan, tugas pokok, fungsi, jenis kegiatan, besar kecilnya organisasi dan lain sebagainya, misalnya pola kepemimpinan dalam organisasi kepemimpinan akan berbeda dengan pola dari suatu organisasi sosial yang keanggotaannya suka rela.

Perlu kita ingat bahwa dalam organisasi ada dua pola dasar kepemimpinan yaitu:

1. Pola kepemimpinan formal
2. Pola kepemimpinan informasi

Kepemimpinan formal tidak secara otomatis merupakan jaminan bahwa seorang yang secara formal diangkat menjadi pemimpin dalam organisasi sebagai pemimpin yang "sebenarnya".Penerimaan atas kepemimpinan formal masih harus diuji dalam praktek dimana hasilnya akan terlihat dalam kenyataan kehidupan dalam organisasi.

Sadar bahwa tujuan dari cita-cita itu baik demi kesejahteraan orang banyak maka seorang pemimpin berusaha mempengaruhi, mengajak mengumpulkan dan menggerakkan banyak orang untuk bersama-sama bekerja mencapai tujuan dan cita-cita itu. Kalau pemimpin beserta seluruh orang yang berada dibawah kepemimpinannya sudah yakin akan kebaikan dan tujuan serta cita-cita itu bagi kehidupan bersama, mereka dapat membentuk organisasi kerja.

Kepemimpinan tidak lepas dari kekuasaan dan kemampuan, secara umum kepemimpinan memiliki dua unsur yang penting yaitu:

Kebersamaan

Yang dimaksud dengan kebersamaan disini adalah suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh beberapa orang yang mempunyai satu tujuan bersama untuk mencapai keberhasilan tanpa meninggalkan atau melepaskan struktur organisasi yang normal.

Kemampuan

Seorang pemimpin harus dapat menggunakan kemampuan yang ada pada dirinya untuk mempengaruhi orang lain supaya dapat melakukan suatu kegiatan yang sebelumnya tidak disukainya.

Menurut Dr. Yakob Tomatala dalam bukunya kepemimpinan yang Dinamis, kuasa atau kekuasaannya adalah "seluruh kapasitas dan kompetensi yang dimiliki atau diberi oleh atau kepada seseorang (pemimpin) yang memungkinkan dia menjadi atau memiliki potensi sebagai pemimpin yang absah"

Kepemimpinan informal ini berbeda dengan kepemimpinan formal yang terjadi karena pengangkatan seseorang dalam jabatan secara resmi. Kepemimpinan informal terlihat pengakuan nyata dan penerimaan dalam praktek atas pemimpin seseorang, Jadi tidak diragukan tentang penerimaan atas kepemimpinan tersebut.

Kepemimpinan informal biasanya didasarkan kepada kriteria seperti:

1. Kemampuan untuk memikat hati orang lain.
2. Kemampuan untuk membina hubungan serasi dengan orang lain.
3. Penguasaan akan implikasi-implikasi pencapaian tujuan ini dalam kegiatan-kegiatan operasional.

Inti Kepemimpinan

Inti kepemimpinan bukan pertama-tama terletak pada kedudukan yang ditempati. Inti dari kepemimpinan adalah fungsi atau tugas dimana dia ada demi sesuatu yang lain bukan dari dirinya sendiri. Titik perhatiannya adalah tujuan dan cita-cita itu harus di capai karena berguna, bermanfaat dan penting bagi kesejahteraan kehidupan banyak orang. Tugas kepemimpinan adalah tugas pengabdian dimana dia di panggil untuk menyelesaikan masalah, demi tujuan dan cita-cita bersama.

Pengertian ini memberikan penjelasan bahwa kuasa adalah potensi untuk mempengaruhi sehingga apabila seseorang pemimpin memiliki kuasa lengkap maka ia memiliki pengaruh kepemimpinan untuk memimpin.

Dalam bentuk organisasi, kegiatan antara anggota yang sepakat mengenai tujuan dan cita-cita itu di persatukan. Pernyataan kegiatan itu di capai dengan membagi-bagi pekerjaan, Tugas, Kekuasaan, Wewenang dan tanggung jawab di kalangan mereka.

Pada pokoknya sifat-sifat kepribadian dan macam-macam keahlian di tuntut agar dalam diri mereka yang di pimpin tumbuh kepercayaan. Kepercayaan itu baik yang berhubungan dengan tujuan dan cita-cita maupun dengan pemimpin itu sendiri. Pemimpin yang mempunyai kepribadian yang baik dan yang unggul menciptakan kepercayaan dalam hati mereka yang di pimpinnya.

Kepemimpinan Secara Khusus

Kepemimpinan secara khusus sangat di butuhkan dalam pendidikan Alkitab. Namun demikian kepemimpinan yang ada dalam lembaga pendidikan Alkitab berbeda dengan kepemimpinan secara umum.

Kepemimpinan khusus berbicara secara pribadi yang menerima panggilan Allah untuk melaksanakan tugas, sedangkan kepemimpinan secara umum yang menjadi faktor terpenting adalah kepribadian.

Kepemimpinan rohani didasarkan atas premis utama bahwa Allah di dalam kehendakNya yang berdaulat, telah menetapkan serta memilih setiap pemimpin Kristen kepada pelayanan memimpin. Pemimpin Kristen adalah seorang yang telah dipanggil Allah sebagai pemimpin yang ditandai oleh:

1. Kapasitas memimpin
2. Tanggung jawab pemberian Allah untuk memimpin
3. Memimpin satu kelompok umat Allah
4. Mencapai tujuanNya secara melalui kelompok

Kepemimpinan Kristen memiliki dasar etika moral yang Alkitabiah. Perwujudan dasar etik moral kepemimpinan Kristen haruslah dinyatakan dalam sikap dan bakti setiap pemimpin Kristen secara nyata. Wujud nyata dari kepemimpinan Kristen yang harus diungkapkan melalui kehidupan pemimpin Kristen adalah:

Pemimpin Kristen harus membuktikan diri sebagai pemimpin bertanggung jawab

Sikap bertanggung jawab ini akan terlihat dalam hubungan dengan tugas yang dipercayakan kepada pemimpin Kristen tersebut. Hal ini akan terwujud bila seorang pemimpin Kristen tersebut. Hal ini akan terwujud bila seorang pemimpin Kristen dengan penuh kesadaran memikul tanggung jawab atas tugas yang dipercayakan kepadanya dalam segala segi serta dapat mengekspresikan diri dengan penuh tanggung jawab kepada atasan, atas bawahan dan kerja yang dipercayakan serta ada padanya.

Pemimpin Kristen harus menemukan diri sebagai pemimpin yang bertumbuh

Pemimpin Kristen adalah pemimpin yang terus bertumbuh dalam kepribadian dan karakter. Sasaran pertumbuhan ini ialah "menjadi seperti Kristus. Tekanan utama dalam konsep pertumbuhan ini ialah Bahwa setiap pemimpin Kristen harus secara aktif/dinamis bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan.

Pemimpin Kristen harus menjadi pemimpin model dalam keteladanan hidup

Pemimpin Kristen sebagai model haruslah pemimpin yang dapat dicontoh, sebagai pemimpin yang dapat membangun orang lain (1 pet 2:21).

Pemimpin Kristen harus memiliki motivasi dasar Pelayanan Hamba

Motivasi dasar seseorang akan sangat menentukan sikap atau perilaku orang tersebut, baik terhadap orang lain maupun pekerjaan. Seorang pemimpin Kristen perlu memastikan apakah ia memiliki motifasi yang sesuai dengan dengan Firman Allah atau tidak.

Pemimpin Kristen harus memiliki paradigma Alkitabiah

Paradigma (model berfikir) ini harus dibangun atas model serta ajaran Yesus Kristus. Paradigma ini perlu dikorelasikan dengan diri, yang bersifat psiko-ideal (idealism diri), psikorational (gambaran ego terhadap diri) dan bersifat psiko-emosional (sikap penghargaan subyektif bagi diri).

Kontribusi Pemimpin di TK Hati Elok Ngrawan

Kepemimpinan berhubungan erat dengan kecakapan dalam mengenai suatu tugas dan kesanggupan mengenai bidang eksekutif dengan penuh kebijaksanaan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kepemimpinan ialah pelaksanaan tugas melalui orang lain. Oleh sebab itu, kepemimpinan rohani menuntut seorang pemimpin yang kreatif dan terampil dalam memotifasi orang lain untuk melaksanakan tugas secara efektif sesuai dengan petunjuk Allah.

Alkitab mencatat bagaimana Allah menciptakan alam semesta ini dengan hikmat Allah yang sempurna dan berlangsung dibawah kepemimpinan Allah yang sempurna. Allah menghendaki agar manusia pun manusia sendiri. Alkitab mengisahkan bagaimana para nabi melaksanakan tugas kenabiannya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan perintah Allah. Didalam melaksanakan tugas mereka berhasil karena ketergantungannya kepada Allah. Yusuf berhasil melaksanakan tugas dibawah persiapan Allah (kej.37:2;41;46).

Demikian juga Musa, ia mendapatkan nasehat dari Yitro mertuanya (kel.18:13-27). Rahasia keberhasilan anaknya sesungguhnya terletak pada kemampuannya dalam memimpin orang lain untuk melaksanakan tugasnya.

Sehubungan dengan luasnya denganluasnya pekerjaan Tuhan pada masa kini, maka kepemimpinan yang diperlukan adalah kepemimpinan yang bertumbuh dan berkembang dibawah terang Firman Allah dan urapan Roh Kudus. Berkaitan dengan masalah ini, perlu bagi kita untuk mempelajari buku-buku kepemimpinan, demi perkembangan pekerjaan Tuhan. Setiap orang yang dipercayakan suatu tugas kepemimpinan, membutuhkan pengertian dalam menyusun strategi, agar tugas yang dipercayakan kepadanya dapat terlaksana sebaik baiknya. Sebagai pemimpin yang dipercayai, ia dituntut bukti tanggung jawab terhadap apa yang telah dipercayakan oleh Tuhan kepadanya.

Syarat-syarat pemimpin

- a. Mempunyai nama baik dan memenuhi persyaratan seperti yang tercantum dalam 1 Tim 3:2-4
- b. Memiliki kecakapan-kecakapan untuk jabatan kepemimpinan dan administrasi
- c. Mempunyai beban untuk mengabdikan diri sepenuhnya demi pengembangan sekolah
- d. Mempunyai kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain
- e. Mempunyai bukti keberhasilan dalam kepemimpinan
- f. Menunjukkan ketrampilan dalam pengelolaan

Tugas Pemimpin

- a. Melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Lembaga Pelayanan Cinta Kasih
- b. Mengusulkan program-program sekolah
- c. Mengajukan usul kepada LPP Cinta Kasih untuk pengangkatan guru dan staf
- d. Mengawasi persiapan dan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja tahunan sekolah
- e. Menyampaikan laporan-laporan perkembangan, anggaran, saran-saran dan dokumen-dokumen lainnya kepada LPP Cinta Kasih
- f. Mempersiapkan laporan tahunan yang menggambarkan kemajuan dan kebutuhan sekolah untuk disetujui sebelum diedarkan kepada semua pihak yang mempunyai hubungan dengan sekolah ini
- g. Mengajukan buku pedoman tertib dan pedoman tertip untuk disahkan oleh LPP Cinta Kasih
- h. Memimpin semua rapat badan pelaksana harian dan semua rapat guru
- i. Menentukan kebijakan interen sekolah yang tidak digariskan oleh LPP Cinta Kasih
- j. Mengangkat atau memberhentikan pegawai-pegawai sekolah.
- k. Membentuk komiti sekolah.

- l. Menandatangani semua dokumen atau surat legal untuk kepentingan sekolah ini.
- m. Menandatangani ijasah.
- n. Melakukan tugas dan kewajiban lainnya yang mungkin diberikan oleh LPP Cinta Kasih Wewenang dan tanggungjawab pemimpin
 - a. Ia berwenang untuk membawahi seluruh segi penyelenggaraan sekolah ini.
 - b. Ia bertanggung jawab kepada LPP Cinta Kasih untuk semua tindakan yang dilakukannya dalam pelaksanaan wewenangnya, termasuk yang didelegasikan

Latar belakang anak TK Hati Elok Ngrawan

Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spritual. Masa ini disebut juga dengan periode emas bagi perkembangan anak yang dimaksudkan untuk memperoleh proses pendidikan, dan periode ini adalah tahun – tahun yang sangat berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulus terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya.

Pendidikan karakter terhadap anak sebaiknya dilakukan sejak usia dini karena anak sejak usia 0 sampai dengan 6 tahun adalah saat yang mana otak anak berkembang dengan cepat hingga 80 persen, pada usia dini pula anak dapat menyerap informasi tanpa melihat baik atau buruk.

Peserta didik TK Hati Elok, terdiri dari anak – anak usia 4 -6 Tahun yang bertempat tinggal didesa Ngrawan dan sekitarnya. Kepercayaan masyarakat Taman Kanak- Kanak kepada TK Hati Elok membuat mereka membawa anak – anaknya dan dipercayakan untuk didik disekolah ini. Walaupun disekitar TK Hati Elok ada banyak sekolah Taman kanak – Kanak yang lain.

Menyadari bahwa pendidikan Taman Kanak – Kanak merupakan dasar penting bagi calon pemimpin masa depan maka harus dapat menjawab tiga tuntutan kebutuhan pokok, yaitu mutu pendidikan yang tinggi, pendidikan kepribadain yang berbobot dan kehidupan rohani yang mantap, maka untuk memenuhi ketiga tuntutan tersebut TK Hati Elok senantiasa berupaya untuk terus dalam pengembangan.

Kepemimpinan pada hakekatnya adalah keseluruhan tindakan, sikap dan tingkah laku seseorang (pemimpin) dalam mempengaruhi , menggerakkan dan mengarahkan orang-orang lain untuk melaksanakan tugas serta kewajibanya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dibidang kerohanian, Kepemimpinan rohani merupakan kebutuhan yang sangat penting. Kebangunan rohani yang terjadi dimana-mana sedang menantikan kehadiran para pemimpin rohani yang trampil dalam menangani kehidupan rohani, yakni pemimpin-pemimpin yang bertumbuh dalam urapan Roh Kudus dan didalam terang Firman Allah.

Sebagai pemimpin Kristen, peranan kepemimpinan dapat dilihat dari dua garis yang membuat titik temu yaitu:

Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki seorang pemimpin

Agar seorang pemimpin memiliki pengaruh positif terhadap orang-orang yang dipimpin, maka ia perlu mempelajari ketrampilan-ketrampilan dan metode-metode khusus. Beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin antara lain:

Kemampuan menyusun perencanaan kerja

Untuk dapat menyusun perencanaan yang tepat, seorang pemimpin harus bertanya apakah Tuhan ada di dalam perencanaan tersebut, agar pemimpin itu tidak salah menempatkan "landasan".

Kemampuan berorganisasi

Organisasi ialah pengaturan atau penempatan setiap tugas dalam struktur kerja yang dinamis, yang menghubungkan tugas dengan tugas, orang dengan orang dalam suatu mekanisme kerja yang harmonis, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Kemampuan dibidang organisasi meliputi: Menyusun struktur organisasi, pendelegasian, menetapkan hubungan timbal balik antara pemimpin dan yang dipimpin.

- a. Kemampuan memimpin, meliputi:
 - a. Mengambil keputusan
 - b. Membina komunikasi terpadu
 - c. Memberi motivasi
 - d. Mengembangkan kepribadian
 - e. Kemampuan mengevaluasi tugas

Melalui evaluasi pemimpin dapat melihat secara obyektif target yang telah dicapai atau kegagalan suatu tugas. Evaluasi merupakan koreksi bagi penancangan program baru.

Penerapan kedisiplinan

Mendisiplin merupakan tanggung jawab lain dari seorang pemimpin, yaitu satu tanggung jawab yang berat dan seringkali tidak disukai. Di dalam setiap Gereja atau Lembaga keagamaan perlu adanya disiplin yang berdasarkan hidup saleh dan kasih, jika ukuran-ukuran dari Allah ingin dipertahankan, terutama dalam hal kemurnian iman, moral dan sikap Kristen. Dalam menyelesaikan suatu persoalan yang Nampaknya memerlukan tindakan disiplin, maka ada lima hal yang harus diingat:

- a. Tindakan disini hanya boleh diambil setelah diadakan penyelidikan yang seksama dan tidak memihak.
- b. Tindakan pendisiplinan hanya boleh diambil demi kebaikan seluruh pekerjaan dan pribadi yang bersangkutan.
- c. Tindakan harus didasarkan kasih yang murni dan dilakukan dengan mengingat kepentingan pihak lain.
- d. Tindakan ini harus selalu disertai maksud untuk memberikan pertolongan rohani kepada pihak yang bersalah dan memulihkan dia.
- e. Tindakan ini harus dilakukan dengan disertai banyak berdoa

Hambatan-hambatan

Anak TK Hati Elok terdiri dari berbagai suku, adat istiadat dan agama. Latar belakang yang berlainan tersebut sangat mempengaruhi kepribadian dan kerohanian anak. Sebab itu mereka perlu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi dimana mereka dipanggil untuk melayani, agar dapat menjangkau jiwa-jiwa datang pada Yesus. Hambatan-hambatan yang terdiri dalam mengembangkan kepribadian adalah:

Pertama, hambatan kurangnya pengetahuan tentang kepribadian, psikologi kepribadian belum mampu memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya tentang gambaran pribadi seseorang.

Kedua, hambatan oleh sebab terbatasnya perbendaharaan bahasa untuk menyampaikan apa sebenarnya yang berada dalam pribadi seseorang.

Ketiga, hambatan oleh sebab yang di tangkap hanya perbuatan-perbuatan yang dianggap sebagai pernyataan kehidupan jiwa. Pada hal tidak selalu perbuatan-perbuatan itu dapat disalin dengan suatu penafsiran.

Keempat, hambatan oleh sebab tiap-tiap orang berhak menyimpan rahasia hidup dan tidak mungkin diceritakan kepada orang lain. Seringkali kehidupan pribadi seseorang bersumber dari rahasia tersebut.

Solusi

Pertama, kesadaran kebutuhan untuk memperbaiki diri, walaupun disini lain orang menyadari belum menjadi manusia sempurna namun tidak pernah sadar bahwa mereka harus memperbaiki diri.

Kedua, hasrat yang menyala-nyala untuk memperbaiki diri, dengan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan baru, bahkan perbaikan revolusioner di dalam pemikiran dan tindak-tanduk.

Ketiga, menganalisa kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan diri sendiri secara jujur.

Keempat, menyusun rencana sistematis untuk memperbaiki, berdasarkan analisa tersebut. Langkah ini harus dilakukan terus menerus dan perhatian yang dipusatkan pada satu kekurangan, untuk kemudian melangkah kepada perbaikan sebanyak mungkin cacat kepribadian tersebut.

Wujud Dari Kepemimpinan TK Hati Elok Ngrawan

Dalam mengembangkan kepribadian dan kerohanian anak Taman Kanak – Kanak Hati Elok Ngrawan, pemimpin yang dalam hal ini adalah Kepala Sekolah dan Guru mendidik anak tidak hanya diajar untuk berkepribadian baik, melainkan juga diajar untuk bisa bekerja sama dalam kelompok-kelompok maupun dalam lingkup sekolah. Wujud dari kepemimpinan TK Hati Elok meliputi:

1. Moral
2. Mental
3. Rohani

4. Pengetahuan

5. Iman

Pembahasan

Populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang menjadi obyek penelitian. Adapun yang menjadi jumlah populasi dari obyek penelitian ini adalah berjumlah 40 Orang sedangkan sample mengambil 30 orang dari jumlah keseluruhan populasi yang ada di lingkup TK Hati Elok Ngrawan.

Penyajian Data

Maksud penulis dengan penyajian data adalah rumusan semua data yang masuk melalui angket yang sudah diisi oleh 30 sample dari populasi yang diteliti.

Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data maka penulis menggunakan metode angket sebagai metode bantu. Metode ini berisikan pertanyaan yang dijawab oleh sample, selain metode angket penulis menggunakan metode wawancara sebagai pelengkap penelitian, adapun cara pengumpulan data yang penulis tempuh adalah:

- a. Menjelaskan angket kepada orang tua anak TK (sample).
- b. Mempersilahkan sample menjawab pertanyaan yang didalam angket.
- c. Memberikan kesempatan bertanya bagi mereka yang belum mengertian dengan angket.
- d. Mengumpulkan kembali angket yang sudah diisi.

Dari hasil data yang diperoleh angket maka penulis membuat perincian sebagai berikut:

Table II
Aspek-aspek yang diungkapkan melalui pertanyaan

NO	ASPEK	NOMOR SOAL	JUMLAH
1	Hal kepemimpinan	2, 3	2
2	Interaksi pemimpin	12, 21, 22, 29, 30	5
3	Kontribusi pemimpin	5, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 26	11
4	Hal-hal yang berhubungan Dengan sekolah	4, 9, 19, 20, 23, 28	7
5	Pengajaran kerohanian	1, 7, 24, 25, 27	5

Penulis menghitung frekuensi yang diperoleh dilihat untuk mendapatkan "kontribusi pemimpin dalam mengembangkan kepribadian dan kerohanian anak TK Hati Elok Ngrawan".

Setelah semua data diketahui, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan perhitungan untuk menentukan terbukti atau tidaknya hipotesa yang penulisan ajukan. Dalam penghitungan penulis menggunakan rumus:

$$A = B/N \times 100\%$$

Keterangan:

A = Score masing-masing

B = Jumlah Jawaban

N = Jumlah obyek penelitian

Dari hasil analisa data yang penulis peroleh dapat dilihat dalam table berikut:

TABEL III
TABEL AKHIR DARI PENELITIAN ITEM

NO	NILAI PEMBUKTIAN	
	JAWABAN ITEM	PERHITUNGAN
1	YA	$802/900 \times 100\% = 94,67\%$

Dengan melihat hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kontribusi pemimpin dalam mengembangkan kepribadian dan kerohanian anak TK Hati Elok Ngrawan terbukti ada. Berdasarkan hal ini dapat ditarik satu kesimpulan bahwa peranan pemimpin dalam mengembangkan kepribadian dan kerohanian, watak dan rohani anak dalam mempersiapkan diri sebagai calon pemimpin –pemimpin masa depan.

Dari hasil analisa diatas, dapat ditemukan bahwa kontribusi pemimpin dalam mengembangkan kepribadian dan kerohanian anak TK Hati Elok Ngrawan sebagai berikut:

Prosentase Jawaban " Ya" = 94,67%

Prosentase Jawaban "Tidak" = 1,33%

Prosentase Jawaban "Kadang-kadang" = 4,00%

Dengan demikian Hipotesa yang penulis ajukan dapat dibuktikan, sebab prosentase jawaban "Ya" berada diatas angka grade yaitu:

$$100 \% - (1,33 \% + 4,00 \%) = 94,67 \% \text{ atau}$$

$$100 \% - 5,33 \% = 94,67 \%$$

Kesimpulan yang penulis ambil bertolak dari hitungan hasil nilai akhir dari semua table akhir data, yang menunjukkan angka 94,67 %. Berdasarkan norma penilaian pada tabel tentang: Norma dalam menarik kesimpulan, Maka angka tersebut termasuk dalam kelompok "Sangat berpengaruh".

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan pada bab-bab terdahulu, mengenai kontribusi pemimpin dalam mengembangkan kepribadian dan kerohanian anak TK Hati Elok Ngrawan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bertitik tolak dari sejarah singkat berdirinya TK Hati Elok Ngrawan, dapat dikatakan bahwa Lembaga pendidikan ini berkembang karena pengaruh pemimpin dalam memimpin Lembaga Pendidikan ini.
2. Masalah kepemimpinan merupakan salah satu faktor terpenting yang menjadikan suatu Lembaga atau organisasi sukses atau gagal.

3. Kepemimpinan yang ada di TK Hati Elok Ngrawan membawa pengaruh positif dalam perkembangan kepribadian dan kerohanian anak yang menjadi peserta didiknya.

Jadi kesimpulan penulis adalah ada pengaruh kepemimpinan dalam mengembangkan kepribadian dan kerohanian anak TK Hati Elok Ngrawan.

Hipotesa yang penulis ajukan berbunyi: Bahwa ada kontribusi pemimpin dalam mengembangkan kepribadian dan kerohanian anak TK Hati Elok Ngrawan terbukti kebenarannya.

Saran

Untuk pemimpin sekolah

Setelah penulis mengadakan penelitian dan terbukti ada pengaruh yang positif dari pemimpin dalam mengembangkan kepribadian dan kerohanian anak, maka dalam hal ini sudah selayaknyalah TK Hati Elok Ngrawan atau Pemimpin meningkatkan pembinaan demi kemajuan dan peningkatan siswa.

Untuk anak

Masa kanak - kanak adalah saat yang sangat tepat untuk dibentuk menjadi seorang yang memiliki dedikasi. Banyak pemimpin-pemimpin di Perjanjian Lama sampai Perjanjian Baru yang dipakai oleh Tuhan, dimana masa muda mereka dipersembahkan kepada Tuhan. Untuk itulah penulis sarankan beberapa hal kepada anak TK Hati Elok:

- a. Mau dididik dan dibimbing menjadi anak yang bisa dibanggakan.
- b. Rajin belajar.
- c. Selama dalam pendidikan mengikuti petunjuk guru.
- d. Taatilah pemimpinmu (Ibrani 13: 7).
- e. Tidak mudah menyerah atau mau berusaha.

Percayalah bahwa Tuhan akan jadikan pemimpin yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab, *Lembaga Alkitab Indonesia*, Jakarta, 1993

Braulee Malcolm, *Pengambilan Keputusan Etis*, BPK. Gunung Mulia, Jakarta, Jakarta, cetakan ke 3, 1985

Hadi Sutrisno, MA, Prof.Drs, *Metodologi Research I*, Universitas Gajah Mada, Jakarta cetakan 17, 1985

Hadi wijono Harus, DR, *Iman Kristen*, BPK.Gunung Mulia, Jakarta, cetakan ke 5, 1986

Heuken Adolf, SJ, *Tantangan Membina Kepribadian*, CV. Rajawali, Cipta Loka Caraka, Jakarta cetakan ke 5, 1979

Mangun Harjono, SJ, AM, *Kepemimpinan*, Kanisius, Yogyakarta, cetakan ke 6 1986

Sondang p. Siagian, *Peranan Staaf Dalam Managemen*, Gunung Mulia, Jakarta, 1983

Wijaya. AW, *Pola Kepemimpinan Dan Kepemimpinan Pancasila*, Amico, Bandung, 1983

